

**SKRIPSI 52**

**PELESTARIAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI  
PADA BANGUNAN PUBLIK MASA KINI  
DI HOTEL TJAMPUHAN & SPA, BALI**



**NAMA : JOSEPHINE  
NPM : 6111801123**

**PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

**PELESTARIAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI  
PADA BANGUNAN PUBLIK MASA KINI  
DI HOTEL TJAMPUHAN & SPA, BALI**



**NAMA : JOSEPHINE  
NPM : 6111801123**

**PEMBIMBING:**

**DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**PENGUJI:**

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M.ARCH  
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Josephine  
NPM : 6111801123  
Alamat : Mutiara Taman Palem Blok C7/8, Cengkareng, Jakarta Barat  
Judul Skripsi : Pelestarian Arsitektur Tradisional Bali pada Bangunan Publik Masa Kini di Hotel Tjampuhan & Spa, Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 1 Juli 2022



Josephine

## **Abstrak**

# **PELESTARIAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI PADA BANGUNAN PUBLIK MASA KINI DI HOTEL TJAMPUHAN & SPA**

**Oleh:**

**Josephine**

**6111801123**

Budaya merupakan salah satu unsur yang membangun karakter dari suatu masyarakat. Bali merupakan salah satu daerah yang terkenal karena arsitekturnya sebagai produk budaya masih sangat kental dan tercermin di kehidupan masyarakatnya. Namun sayang, di zaman sekarang ini banyak bermunculan rancangan bangunan baru yang dibangun dengan mementingkan aspek ekonomi sehingga menghasilkan bangunan yang terkesan 'non-Bali'. Akibatnya, arsitektur tradisional Bali sebagai produk budaya tersebut secara perlahan mulai terlupakan dan mulai hilang eksistensinya di kalangan masyarakat.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menambah pemahaman lebih lanjut mengenai pelestarian Arsitektur Tradisional Bali. Dengan begitu, kearifan lokal Bali yang ada tercermin dalam Arsitektur Bali dapat terus dilestarikan, tidak terlupakan, walaupun bersaing dengan gaya modern di zaman sekarang ini. Penelitian ini ditelaah dan dianalisa mulai dari elemen-elemen fisik arsitektur yang terlihat pada objek penelitian hingga makna yang tersirat di dalam rancangan objek penelitian tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif - deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap wujud pelestarian Arsitektur Tradisional Bali yang ada berdasarkan tipologi bangunan Arsitektur Tradisional Bali dan Filosofi Arsitektur Bali pada bangunan publik Hotel Tjampuhan & Spa, Bali.

Pada akhirnya, bangunan publik di Hotel Tjampuhan ini dapat dikatakan memiliki sebuah hibridisasi antara Arsitektur Tradisional Bali dengan Arsitektur Kolonial disebabkan adanya pengaruh dari Walter Spies dan aspek sosial (tamunya). Meskipun demikian, Arsitektur Tradisional Bali masih tetap bertahan dan dilestarikan pada bangunan publik di hotel ini, mulai dari prinsip tipologinya seperti struktur bangunan, ornamen, hingga filosofi-filosofi tradisional Bali yang terkandung di dalamnya.

Kata-kata kunci: Pelestarian, Arsitektur Tradisional Bali, Hotel Tjampuhan, Walter Spies

## Abstract

# PRESERVATION OF TRADITIONAL BALINESE ARCHITECTURE IN PRESENT PUBLIC BUILDING AT TJAMPUHAN HOTEL & SPA

Oleh:

Josephine

6111801123

*Culture is one element that builds the character of a society. Bali is one area that is famous for its architecture as a cultural product which is still very strong and reflected in the lives of its people. Unfortunately, nowadays, many new building designs are being built with an emphasis on economic aspects so as to produce buildings that seem 'non-Balinese'. As a result, traditional Balinese architecture as a cultural product is slowly being forgotten and starting to lose its existence in the community.*

*The purpose of this research is to add further understanding of the preservation of Balinese Traditional Architecture. That way, Balinese local wisdom that is reflected in Balinese architecture can continue to be preserved, not forgotten, even though it competes with modern styles in today's era. This research is analyzed and analyzed starting from the physical architectural elements seen in the research object to the meaning implied in the design of the research object. The research was conducted with a qualitative - descriptive research method which aims to reveal the existing forms of preservation of Balinese Traditional Architecture based on the typology of the building of Traditional Balinese Architecture and the Philosophy of Balinese Architecture in the public building of Hotel Tjampuhan & Spa, Bali.*

*In the end, this public building at Hotel Tjampuhan can be said to have a hybridization between Traditional Balinese Architecture and Colonial Architecture due to the influence of Walter Spies and social aspects (visiting guests). Nevertheless, Balinese Traditional Architecture still survives and is preserved in public buildings at this hotel, starting from the typological principles such as building structures, ornaments, to the traditional Balinese philosophies contained in it.*

*Keywords: Preservation, Balinese Traditional Architecture, Tjampuhan Hotel, Walter Spies*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada saya selaku penulis, sehingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pelestarian Arsitektur Tradisional Bali pada Bangunan Publik Masa Kini di Hotel Tjampuhan & Spa, Bali”. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan tugas ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada saya selama penelitian skripsi ini berlangsung.
2. Dosen penguji Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch., Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Dr. Rahadian P. Herwindo S.T, M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
3. Prof. Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, S.E., M.M. sebagai undagi sekaligus pemilik dari Hotel Tjampuhan & Spa atas kesediaannya untuk menjawab pertanyaan, memberikan ilmu seputar Arsitektur Bali, dan meluangkan waktu di tengah jadwalnya yang padat.
4. Bapak Gusti Dwipayana sebagai Room Division Manager dari Hotel Tjampuhan & Spa terhadap waktu luang yang diberikan untuk menemani tur keliling hotel dan menjawab pertanyaan yang diberikan di tengah kesibukannya.
5. Orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
6. Teman-teman yang senantiasa memberi dukungan kepada saya, teruma kepada: Gabriella Ying Huang, Aurelia Maureen, Stephanie Julia, Vanessa Theja, Jenni Marlana, Shella Stefani, Nicholas Lung dan Jonathan Adrian.

Jakarta, 1 Juli 2022



Josephine  
vii





# DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Penelitian .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
2.1. Kerangka Teori.....	7
2.2. Prinsip Rancangan Arsitektur.....	8
2.2.1. Komposisi dalam Arsitektur.....	8
2.2.2. Arsitektur Semiotik .....	9
2.3. Arsitektur Tradisional Bali.....	10
2.3.1. Sejarah Perkembangan Arsitektur Bali .....	10
2.3.2. Landasan Filosofis Arsitektur Bali.....	13
2.3.3. Tipologi Arsitektur Bali .....	19
2.3.4. Ragam Hias Arsitektur Bali .....	23
2.4. Pelestarian Arsitektur .....	27

<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3. Sumber Data.....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV</b> .....	<b>31</b>
4.1. Deskripsi Objek Studi .....	31
4.1.1. Data dan Gambaran Umum.....	31
4.1.2. Lokasi dan Letak Geografis .....	32
4.1.3. Fasilitas Publik.....	33
4.2. Sejarah Objek Studi.....	35
4.3. Tema dan Konsep Objek Studi.....	37
4.4. Pengamatan Objek Studi.....	38
4.4.1. <i>Drop Off</i> dan <i>Lobby</i> .....	38
4.4.2. <i>Lounge</i> .....	41
4.4.3. Restoran <i>Oos Terrace</i> .....	45
4.4.4. <i>Spa</i> .....	48
<b>BAB V</b> .....	<b>53</b>
5.1. Analisis Komposisi dalam Arsitektur .....	53
5.1.1. <i>Drop Off</i> dan <i>Lobby</i> .....	53
5.1.2. <i>Lounge</i> .....	58
5.1.3. Restoran <i>Oos Terrace</i> .....	61
5.1.4. <i>Spa</i> .....	65
5.2. Analisis Makna dalam Arsitektur.....	67
5.2.1. Tri Hita Karana.....	68
5.2.2. Sanga Mandala.....	70
5.2.3. Tri Angga .....	71

5.2.4.	Tri Loka dan Tri Mandala .....	72
5.2.5.	Desa Kala Patra .....	75
5.2.6.	Manik Ring Cecupu .....	77
5.2.7.	Rwa Binedha .....	79
5.3.	Rangkuman Analisis Tindakan Pelestarian .....	81
<b>BAB VI .....</b>		<b>83</b>
6.1.	Kesimpulan .....	83
6.2.	Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>88</b>



# DAFTAR GAMBAR

## BAB I. PENDAHULUAN

Gambar 1. 1. Kebudayaan Indonesia .....	1
Gambar 1. 2. Lobi Hotel Tjampuhan .....	2
Gambar 1. 3. Restoran Hotel Tjampuhan.....	3

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

<i>Gambar 2. 1. Puri Saren Agung, Ubud</i> .....	11
Gambar 2. 2. Gaya Bali-Baroque .....	12
Gambar 2. 3. Konsep Tri Hita Karana .....	15
Gambar 2. 4. Konsep Nawa Sanga.....	16
Gambar 2. 5. Konsep Manik Ring Cecupu .....	17
Gambar 2. 6. Konsep Tri Angga dan Tri Loka .....	18
Gambar 2. 7. Konsep Tri Angga .....	19
Gambar 2. 8. Struktur Atap Bali .....	20
Gambar 2. 9. Struktur kolom & balok Bali .....	21
Gambar 2. 10. Pola keketusan.....	24
Gambar 2. 11. Tipe-tipe patra .....	25
Gambar 2. 12. Tipe-tipe karang .....	26
Gambar 2. 13. Patung fauna.....	26

## BAB IV. IDENTIFIKASI OBJEK STUDI

Gambar 4. 1. Signage Hotel Tjampuhan & Spa.....	31
Gambar 4. 2. Site Plan Hotel Tjampuhan & Spa.....	32
Gambar 4. 3. Bangunan lobby Tjampuhan.....	33
Gambar 4. 4. Suasana lobby Tjampuhan.....	33
Gambar 4. 5. Restoran Oos Terrace .....	34
Gambar 4. 6. Tjampuhan Spa.....	34
Gambar 4. 7. Kolam renang utama .....	35
Gambar 4. 8. Kolam mata air alami .....	35
Gambar 4. 9. Rumah Walter Spies di Tjampuhan (kiri), Relief untuk mengingat Walter Spies (kanan).....	35
Gambar 4. 10. Kolam renang Tjampuhan tahun 1935 .....	36

Gambar 4. 11. Tri Hita Karana Awards and Accreditation milik Hotel Tjampuhan .....	37
Gambar 4. 12. Drop off dan lobby Hotel Tjampuhan .....	38
Gambar 4. 13. View ke arah hutan Ubud.....	38
Gambar 4. 14. Denah lobby lantai atas .....	39
Gambar 4. 15. Atap bangunan drop off (kiri), atap bangunan lobby (kanan) .....	40
Gambar 4. 16. Tampak depan drop off dan lobby.....	41
Gambar 4. 17. Drop off (kiri), Pintu masuk lobby (kanan).....	41
Gambar 4. 18. Suasana lounge atas (kiri), Suasana lounge bawah (kanan) .....	42
Gambar 4. 19. Denah lounge lantai atas.....	42
Gambar 4. 20. Area lounge atas (kiri), Area lounge bawah (kanan).....	43
Gambar 4. 21. Lounge dilihat dari jalan utama.....	44
Gambar 4. 22. Lounge dilihat dari restoran.....	44
Gambar 4. 23. Suasana restoran Oos Terrace .....	45
Gambar 4. 24. Denah restoran.....	46
Gambar 4. 25. Struktur restoran .....	47
Gambar 4. 26. Tampilan restoran Oos Terrace .....	47
Gambar 4. 27. Tampak restoran Oos Terrace .....	48
Gambar 4. 28. Suasana spa.....	49
Gambar 4. 29. Kolam spa.....	49
Gambar 4. 30. Denah Spa.....	50
Gambar 4. 31. Area dalam spa .....	50
Gambar 4. 32. Struktur kolom spa .....	50
Gambar 4. 33. Tampilan spa dari depan.....	51

## DAFTAR TABEL

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Tabel 1. 1. Kerangka Penelitian .....	5
---------------------------------------	---

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Tabel 2. 1. Kerangka Teori.....	7
---------------------------------	---

### **BAB V. ANALISA**

Tabel 5. 1. Analisa Lobby .....	53
Tabel 5. 2. Analisa Lounge .....	58
Tabel 5. 3. Analisa Restoran .....	61
Tabel 5. 4. Analisa Spa.....	65
Tabel 5. 5. Analisa Tri Hita Karana .....	68
Tabel 5. 6. Analisa Sanga Mandala.....	70
Tabel 5. 7. Analisa Tri Angga .....	71
Tabel 5. 8. Analisa Tri Loka dan Tri Mandala.....	72
Tabel 5. 9. Analisa Desa Kala Patra.....	75
Tabel 5. 10. Analisa Manik Ring Cecupu .....	77
Tabel 5. 11. Analisa Rwa Binedha.....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beragam suku bangsa, budaya, bahasa, dan norma. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, di Indonesia mulai banyak berkembang budaya baru yang mengakibatkan hilangnya budaya asli. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemudahan untuk mengakses budaya global sehingga masyarakat Indonesia mengadopsinya tanpa memilah mana yang sesuai. Hal tersebut juga didukung oleh masyarakat Indonesia yang kurang minat dalam mendalami budaya sendiri sehingga kurang memahami apa esensi dari budaya tersebut.



Gambar 1. 1. Kebudayaan Indonesia

Sumber: <https://www.strategi.id/budaya/pr-1049285917-budaya-indonesia-yang-sangat-mendunia>

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan nilai kebudayaannya yang masih hidup. Hal tersebut menjadikan Bali sebagai daya tarik bagi para turis asing maupun turis lokal. Konsep arsitektur tradisional Bali yang sudah diterapkan sejak dahulu seperti Tri Hita Karana, Tri Mandala dan Sanga Mandala sering tercermin dalam kehidupan sosial dan arsitektur lokal Bali. Itulah yang menjadikan Bali sebagai ikon pariwisata Indonesia yang memiliki identitas budaya lokal yang kuat.

Daerah Ubud khususnya, terkenal karena seni dan budaya Bali yang berkembang dari tahun ketahun. Letaknya berada di Kabupaten Gianyar, kabupaten yang memiliki banyak seniman

dan dapat dikatakan merupakan pusat budaya seni di Bali. Sebagian besar area pinggir jalan di kawasan Ubud dipenuhi oleh restoran, galeri dan toko-toko yang menjual kerajinan lokal. Selain itu, di Ubud juga terdapat hotel-hotel untuk para wisatawan menginap, baik hotel berbintang ataupun penginapan dengan harga murah. Beberapa hotel di Ubud telah mengimplementasikan konsep Tri Hita Karana demi menjaga identitas lokal Bali hingga mendapatkan penghargaan Tri Hita Karana Awards and Accreditation.

Namun sayang, untuk menunjang kebutuhan fungsi pariwisata di daerahnya, bangunan di Ubud malah mulai cenderung menampilkan bentuk dan tampilan bangunan yang lebih modern karena meniru bangunan di luar Bali. Gaya arsitektur yang lebih modern yang berkembang mengikuti arus globalisasi mengakibatkan budaya tradisional Bali semakin memudar dan dilupakan (Agung, 2005). Walaupun demikian, tidak semua bangunan yang dibangun di Ubud melupakan kaidah dan nilai arsitektur tradisional Bali. Masih ada beberapa bangunan yang tetap bertahan mengimplementasikan kearifan lokal Bali, bertahan walau berdampingan dengan bangunan-bangunan dengan gaya arsitektur yang modern.

Salah satu rancangan bangunan yang masih memiliki kearifan lokal budaya Bali yang kuat yaitu Hotel Tjampuhan & Spa yang terletak di Ubud, Gianyar, Bali. Hotel Tjampuhan ini terlihat masih menerapkan unsur-unsur budaya lokal Bali pada setiap elemen arsitekturnya. Dengan adanya penerapan budaya Bali yang kuat, bangunan Hotel Tjampuhan & Spa ini diharapkan dapat menampilkan citra arsitektur tradisional Bali guna melestarikan budaya tradisional Bali yang mulai memudar. Dengan begitu, masyarakat yang mulai terpengaruh oleh arus globalisasi akan sadar betapa pentingnya pelestarian budaya tradisional Bali pada zaman sekarang ini.



*Gambar 1. 2. Lobi Hotel Tjampuhan*

*Sumber: <https://www.agoda.com/tjampuhan-hotel-and-spa/hotel/bali-id.html?cid=1844104>*





Gambar 1. 3. Restoran Hotel Tjampuhan  
Sumber: <https://www.balireply.com/accomodation/ubud/tjampuhan-spa-2/>

## 1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan yang ada muncul karena konsep pelestarian masih terlihat memiliki perbedaan, yaitu antara kepentingan untuk melestarikan bangunan tradisional bersejarah dengan tuntutan kebutuhan zaman akan bangunan dan lingkungan yang modern (Alwin S, 2013).

Di daerah Ubud, bangunan yang menganut budaya tradisional Bali masih banyak yang bertahan. Namun, penerapan budaya tradisional Bali pada beberapa bangunan tersebut tidak bertahan utuh / asli, atau sesuai prinsip pelestarian arsitektur. Hal ini karena sudah tercampur dengan gaya arsitektur modern yang dipengaruhi oleh arus globalisasi di zaman sekarang ini.

Berdasarkan isu tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Apa saja wujud implementasi Arsitektur Tradisional Bali yang diterapkan bangunan publik di Hotel Tjampuhan & Spa?
- 1.2.2. Apa makna yang terkandung dalam elemen-elemen arsitektur di bangunan publik Hotel Tjampuhan & Spa?
- 1.2.3. Bagaimana bentuk penerapan pelestarian Arsitektur Tradisional Bali yang diterapkan pada bangunan publik di Hotel Tjampuhan & Spa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dari nilai dan tradisi budaya yang tertanam pada Arsitektur Tradisional Bali yang terdapat pada bangunan publik di Hotel Tjampuhan & Spa, dengan rincian sebagai berikut:

- 1.3.1. Mengetahui dan memahami wujud implementasi Arsitektur Tradisional Bali yang diterapkan pada bangunan publik di Hotel Tjampuhan & Spa.
- 1.3.2. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelestarian dan penerapan konsep Arsitektur Tradisional Bali pada bangunan publik di Hotel Tjampuhan & Spa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi mengenai:

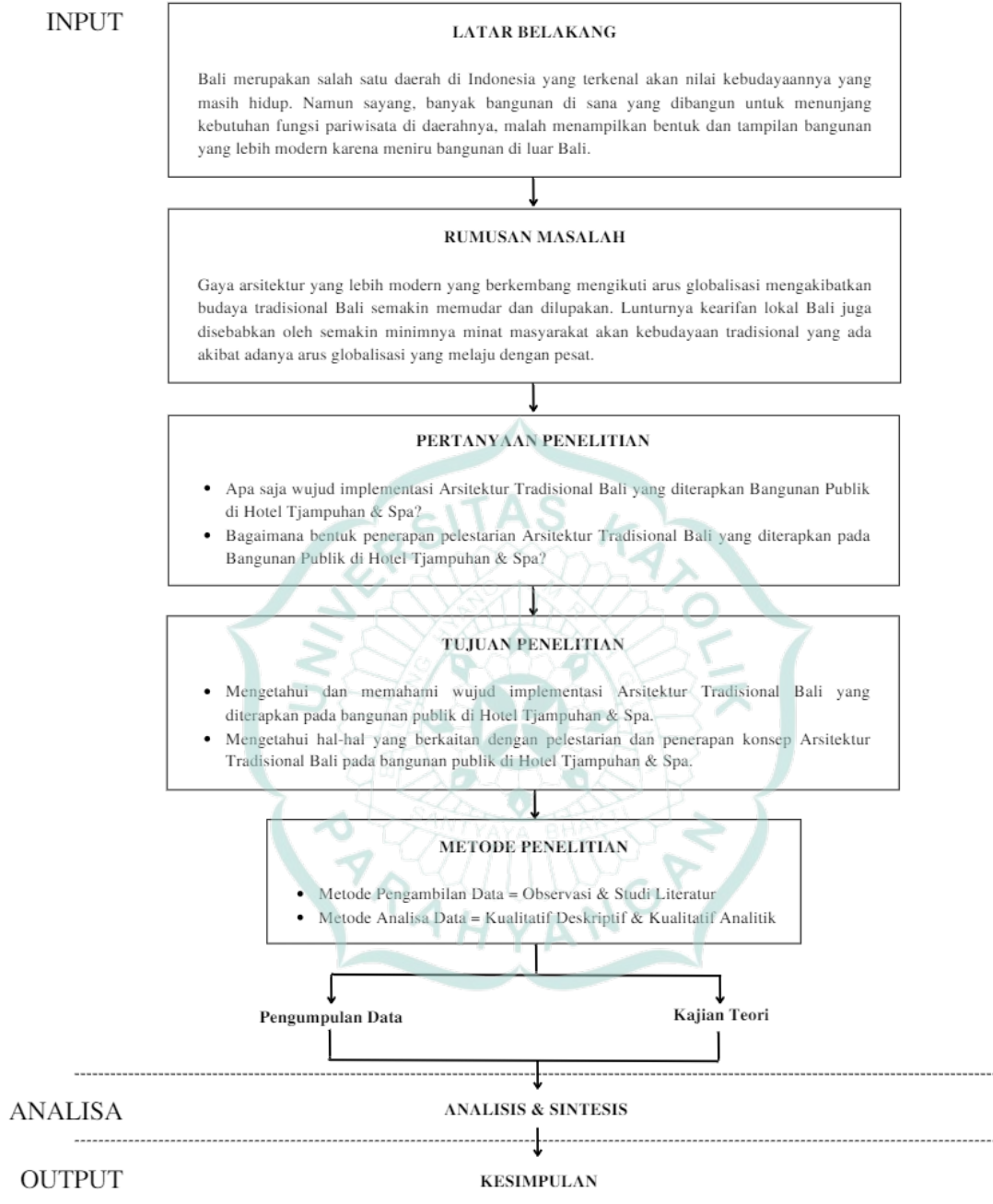
- 1.4.1. Nilai-nilai budaya Bali baik yang terkait dengan arsitektur maupun tidak.
- 1.4.2. Pentingnya melestarikan Arsitektur Tradisional Bali untuk menjaga identitas daerah Bali.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian objek studi Hotel Tjampuhan & Spa, Bali ini, fokus dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1.5.1. Elemen-elemen arsitektur pada lobby, lounge, restoran, dan spa Hotel Tjampuhan & Spa, Bali.
- 1.5.2. Menelaah makna yang terkandung dalam elemen arsitektur pada lobby, lounge, restoran, dan spa Hotel Tjampuhan & Spa, Bali.
- 1.5.3. Cara pelestarian budaya Bali pada lobby, lounge, restoran, dan spa Hotel Tjampuhan & Spa, Bali.

## 1.6. Kerangka Penelitian



Tabel 1. 1. Kerangka Penelitian  
Sumber: analisa pribadi